



Motivasi Cita Bermanfaat: Sharing Session Perencanaan Karier Santriwati Ummul Mukminin

¹Nur Isra' Ahmad*, ²Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, ³Supriadi

¹²Universitas Negeri Makassar

³Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: email nur.isra.ahmad@unm.ac.id¹, ushwaarifin@gmail.com², supriadi.hamid@uin-alauddin.ac.id³

*Corresponding author: Nur Isra' Ahmad¹

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kebingungan santriwati dalam menentukan jurusan dan merancang karier mereka dengan lebih terarah. Banyak santriwati yang menghadapi tantangan dalam memahami potensi diri, memilih jurusan yang sesuai, serta menyusun strategi untuk mencapai profesi yang selaras dengan nilai Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ini bertujuan agar santriwati tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara aktif mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga dapat menyesuaikannya dengan pilihan program studi yang paling sesuai. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang mendalam kepada santriwati dalam merancang masa depan akademik mereka. Melalui berbagai tahapan, mulai dari refleksi diri, pemilihan jurusan, hingga strategi mencapai profesi yang berorientasi pada kesuksesan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Sharing Session, Santriwati

ABTRACT

This activity aims to overcome the confusion of female students in determining their majors and designing their careers in a more focused way. Many female students face challenges in understanding their potential, choosing the right major, and developing strategies to achieve a profession that aligns with Islamic values. The methods used in this activity are lectures, Q&A, and discussions. This method aims for female students to receive information and actively explore their interests and talents so that they can adjust them to the most appropriate study program choices. The results of this community service activity show an increased deep understanding of female students in designing their academic future. Through various stages, from self-reflection and choosing a major to strategies to achieve a profession-oriented attitude toward success in the world and the hereafter.

Keywords: Career Planning, Sharing Session, Santriwati

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja berubah dengan cepat seiring kemajuan teknologi dan berkembangnya ekonomi global. Namun perempuan masih menghadapi hambatan untuk memasuki dan mempertahankan posisi di dunia profesional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hanya 33,52% pekerja di Indonesia adalah perempuan, sedangkan sisanya 66,48% adalah laki-laki (Badan Pusat Statistik, 2024). Ketimpangan ini mencerminkan kenyataan bahwa perempuan, termasuk santri perempuan di pondok pesantren, masih menghadapi berbagai hambatan dalam memasuki pasar tenaga kerja Indonesia dan tingkat partisipasinya masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Lebih jauh lagi, meningkatnya persaingan industri mengharuskan pekerja memiliki keterampilan yang tepat dan kemampuan beradaptasi yang efektif. Selain itu, persaingan industri yang semakin ketat mengharuskan pekerja memiliki keterampilan yang memenuhi permintaan dan kemampuan beradaptasi dengan cepat dan efisien. Perencanaan karier sejak dini merupakan aspek krusial bagi siswi untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia modern. Santriwati adalah sebutan bagi para santriperempuan yang belajar di pondok pesantren. Mereka tidak hanya memperdalam pengetahuan agama, tetapi mereka juga menerima pendidikan umum, yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan profesional (Alfirdausi et al., 2024). Santriwati yang menjadi fokus pengabdian ini ialah santriwati yang berusia sekitar 15-16 tahun yang duduk di bangku SMA/MA. Santriwati yang masih dalam usia remaja adalah individu yang baru mulai mengenali identitas diri (Rubiyanti et al., 2023), mengeksplorasi minat, dan merancang masa depan. Santriwati yang berada dalam tahap ini membutuhkan bimbingan dalam menentukan jalur pendidikan dan karir yang selaras dengan

potensi serta prinsip-prinsip keislaman yang mereka pegang teguh (Dewi, 2021). Dengan pendampingan yang tepat, mereka dapat mengembangkan wawasan, membangun keterampilan yang relevan, dan bersiap menghadapi tantangan dunia kerja tanpa meninggalkan nilai-nilai agama yang menjadi landasan utama dalam kehidupan mereka.

Perkembangan sosial dan ekonomi saat ini juga menuntut perempuan, termasuk santriwati, untuk memiliki keterampilan dan keahlian yang memungkinkan mereka berkontribusi secara aktif di dunia kerja dan komunitas (Siregar, 2023). Dengan perencanaan karir yang matang, santriwati dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan dunia profesional, baik dalam sektor pendidikan, bisnis, teknologi, maupun kebijakan publik. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk mengoptimalkan potensi diri demi kebaikan Bersama (Halik, 2016). Selain itu, perencanaan karir bagi santriwati juga berperan dalam membangun kemandirian dan memberdayakan diri mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Islam memberikan kesempatan yang luas bagi perempuan untuk berperan aktif dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi dan sosial (Maftukhatusolikah & Budiarto, 2019). Dengan pendidikan dan karir yang terencana, santriwati dapat mengembangkan kompetensi yang tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri tetapi juga bagi lingkungan sekitar. Tantangan utama yang dihadapi siswi dalam perencanaan karier mereka adalah persepsi bahwa pendidikan agama lebih berfokus pada studi Islam. Faktanya, banyak santriwati yang tertarik pada bidang lain seperti ilmu sosial, ekonomi, kesehatan, dan teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat memadukan nilai-nilai Islam dengan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga senantiasa sejalan dengan asas kemanfaatan dan kontribusi bagi masyarakat. Selain pada tingkat individu, perencanaan karir juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial (Siregar, 2023). Santriwati yang memiliki pemahaman mendalam tentang prospek karir akan lebih siap untuk menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang berkembang. Mereka tidak hanya berperan sebagai pemimpin intelektual di komunitas pesantren tetapi juga dapat menjadi agen perubahan di berbagai sektor, dari pendidikan hingga pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka hadirnya Pesantren Ummul Mukminin menjadi jawaban bagi kebutuhan zaman. Pesantren Ummul Mukminin memiliki visi untuk mencetak alumni muslimah yang unggul dan berkontribusi dalam masyarakat dan untuk mencapai tujuan ini (Nur, 2016), pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan keagamaan, tetapi juga memberikan pembekalan keterampilan dan wawasan yang dapat membantu santriwati dalam menghadapi dunia kerja. Santriwati memiliki potensi besar untuk mengambil peran strategis dalam berbagai sektor, baik dalam pendidikan, ekonomi, teknologi, maupun sosial. Oleh karena itu, pesantren Ummul Mukminin menekankan pentingnya pengembangan kompetensi akademik serta karakter yang kuat agar alumni siap menghadapi tantangan profesional. Dengan fondasi pendidikan yang holistik, santriwati tidak hanya mampu menjadi individu yang berakhlak, tetapi juga memiliki daya saing dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Perencanaan karir bagi santri putri merupakan faktor penting dalam mencapai visi Pondok Pesantren Ummul Mukminin. Tanpa strategi yang tepat sasaran, siswi dapat menghadapi kendala dalam memilih jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan impiannya. Sebagaimana hasil wawancara kepada pembina pesantren yang menyatakan bahwa para santriwati masih kebingungan di dalam menentukan jurusan di dalam pencapaian karir. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang lebih luas terkait pemilihan dan penentuan jurusan terkait profesi yang diinginkan. Pemahaman yang lebih luas dapat menentukan jalur karir yang tidak hanya sejalan dengan minat dan bakat mereka, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Simson Supardi et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini membantu santriwati untuk mengenali minat dan bakat mereka, menyesuaikan pilihan studi dengan prospek, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional dengan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan analisis yang sesuai. Dengan adanya kegiatan ini, santri tidak hanya menjadi individu yang unggul dalam ilmu keislaman, tetapi juga mampu berdaya saing dan berkontribusi dalam berbagai sektor kehidupan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan wawasan dan motivasi tentang pentingnya perencanaan karir yang sistematis, termasuk strategi untuk memilih pendidikan yang tepat, membangun jaringan, dan memahami tantangan dan solusi di dunia kerja. Melalui sesi berbagi, mereka dapat memperoleh inspirasi dari pengalaman orang lain dan menemukan bidang yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi (Ashlan & Hamdi, 2023). Tujuan pendekatan ini adalah agar santriwati tidak hanya

memperoleh informasi tetapi juga aktif mengeksplorasi minat dan bakatnya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan pilihan program studi yang paling tepat. Melalui diskusi dan berbagi pengalaman dengan narasumber, mahasiswa dapat belajar tentang berbagai pilihan karier yang tersedia, mengenali potensi mereka sendiri, dan mengembangkan rencana yang tepat untuk mencapai tujuan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar, yang berlokasi di Jalan KH. Abd. Jabbar Ashiry No. KM. 17, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

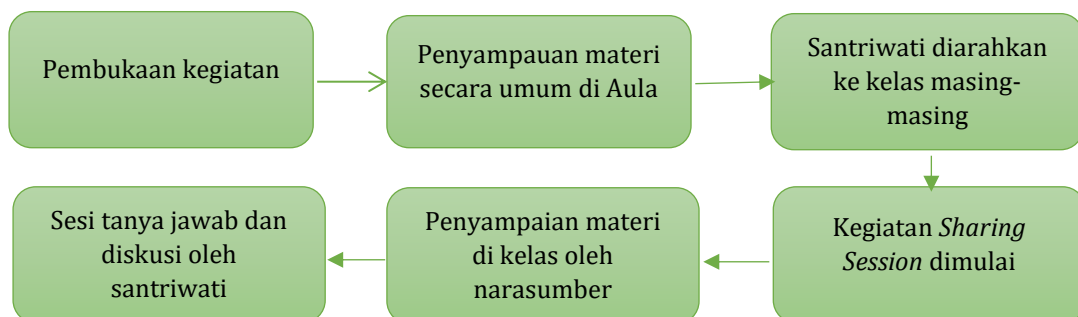
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 April 2025 pukul 14.00-selesai dan bertempat di Aula Pondok pesantren Ummul Mukminin dan ruang kelas X SMA/MA. Kegiatan ini diikuti oleh santriwati Ummul Mukminin kelas X SMA dan MA yang berjumlah 203 santriwati.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap awal dalam penyelenggaraan *sharing session* adalah merancang materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh santriwati SMA dan MA. Materi tersebut dalam bentuk power point yang mencakup pemahaman akan pentingnya mengenali potensi diri, minat, serta bakat, sekaligus mengaitkan pilihan program studi dengan prospek karier di masa depan yang sejalan dengan nilai-nilai akhirat. Penyelarasan dengan visi akhirat dimaksudkan agar setiap niat baik merencanakan, memilih, dan bekerja serta berkarya, bukan sekadar untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kemaslahatan umat dan investasi jangka panjang menuju kehidupan akhirat sebagaimana visi dan misi dari Pondok Pesantren Ummul Mukminin. Selain itu, materi yang disusun menyesuaikan konteks lokal dan kebutuhan santriwati agar lebih relevan dan efektif dalam membantu mereka mengambil keputusan secara bijak.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa bagian. Beberapa tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

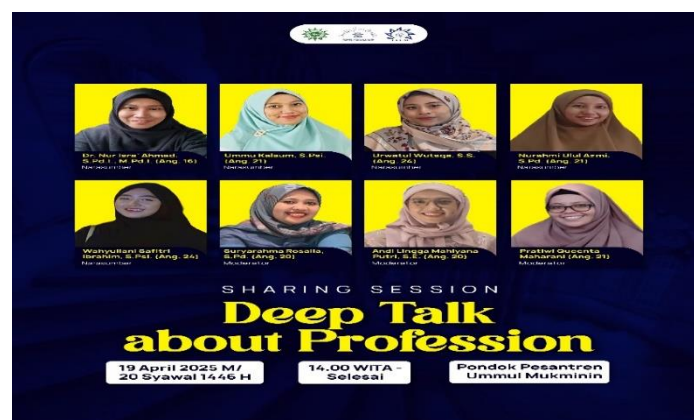
Tahap pertama diawali dengan pembukaan oleh MC, diikuti dengan sambutan dari perwakilan Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin, sambutan dari Ketua IAUM (Ikatan Alumni Ummul Mukminin), dan diakhiri dengan pembacaan doa.



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan

Setelah sesi pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi umum mengenai Cara Memantapkan Diri dalam Memilih Jurusan. Materi ini sebagai materi pembuka yang menjadi panduan bagi santriwati dalam mengambil keputusan akademik yang tepat. Pemilihan jurusan bukan sekadar memilih bidang studi, tetapi juga menentukan arah pengembangan diri dan kontribusi masa depan (Sari & Khairuddin, 2024). Oleh karena itu, dalam sesi ini, santriwati diajak untuk memahami faktor-faktor utama yang perlu diperhatikan, seperti kesesuaian dengan minat dan bakat, prospek karier (Fachri et al., 2024), serta relevansi dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, materi ini juga menekankan pentingnya mengenali potensi diri dan membangun strategi jangka panjang dalam pendidikan. Santriwati diberikan wawasan tentang bagaimana jurusan yang dipilih dapat menjadi jalan untuk mengembangkan kompetensi, berkontribusi kepada masyarakat (Bungawati et al., 2024), serta mencapai keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dengan pendekatan ini, mereka diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih matang dan bertanggung jawab dalam menentukan jalur akademik yang akan ditempuh. Setelah pemaparan materi umum, sesi berikutnya berupa *ice breaking*, yang bertujuan untuk menjaga fokus dan meningkatkan semangat santriwati dalam mengikuti rangkaian acara selanjutnya.

Tahapan kedua dalam kegiatan ini adalah *sharing session*, yang berlangsung di setiap kelas X SMA/MA yang telah ditentukan. Setiap kelas dipandu oleh seorang moderator yang bertugas mengarahkan jalannya diskusi, serta narasumber yang memiliki pengalaman dan wawasan di bidang akademik maupun profesional.



Gambar 4. Flyer Kegiatan

Pada sesi ini, narasumber memberikan materi yang berkaitan dengan profesi dan tujuan hidup. Materi ini ditampilkan dalam bentuk power point. PowerPoint memungkinkan materi disusun secara jelas dan logis, sehingga peserta dapat memahami alur pembahasan dengan lebih mudah dan menarik (Sentoso

et al., 2021). Dengan PowerPoint, informasi dapat disajikan dalam bentuk poin-poin utama yang ringkas, sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



Gambar 5. Slide Materi

Materi yang disampaikan berjudul Menyelaraskan Profesi dan Tujuan Hidup. Bagian ini menekankan pentingnya memilih profesi yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki nilai keberkahan dan kontribusi bagi masyarakat. Santriwati diajak untuk melihat pekerjaan sebagai bentuk pengabdian dan ibadah, sehingga karier yang mereka pilih dapat sejalan dengan tujuan hidup mereka dalam meraih keberhasilan dunia dan akhirat. Pada materi ini, terdiri dari beberapa slide. Salah satu slide berkaitan dengan mengenal diri sendiri. Bagian ini bertujuan untuk membantu santriwati memahami identitas, nilai, dan prinsip yang mereka pegang dalam kehidupan. Dengan mengenali diri sendiri, mereka dapat mengetahui apa yang benar-benar mereka inginkan, memahami kekuatan dan kelemahan, serta menentukan arah hidup yang sesuai dengan jati diri mereka. Proses ini juga mencakup refleksi terhadap pengalaman, minat, dan lingkungan sekitar yang memengaruhi pembentukan karakter dan visi mereka terhadap masa depan. Selanjutnya, pada slide yang lain, juga berkaitan dengan pentingnya pemilihan jurusan yang tepat. Bagian ini dijelaskan bahwa pemilihan jurusan bukan sekadar keputusan akademik, tetapi juga langkah awal dalam membangun masa depan (Hendriani et al., 2024). Dengan memahami pilihan yang ada, santriwati dapat memilih jalur studi yang sesuai dengan diri mereka, membuka peluang karier yang lebih baik, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan profesional.



Gambar 6. Penyampaian Materi

Pada materi ini juga disampaikan bagaimana memilih jurusan yang selaras dengan visi dan misi akhirat. Hal ini memberikan pemahaman kepada santriwati bahwa pekerjaan bukan hanya sekadar mencari penghasilan, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Allah (Ichsan, 2015). Setiap pekerjaan yang dilakukan harus dilandasi dengan niat yang baik dan kesadaran bahwa profesi adalah amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Materi ini menekankan bahwa kesuksesan sejati tidak hanya diukur dari pencapaian materi, tetapi juga dari sejauh mana seseorang dapat menjalankan profesinya dengan penuh keberkahan dan mendapatkan ridha Allah. Dengan menyelaraskan profesi dengan visi akhirat, seseorang dapat memiliki kehidupan yang lebih bermakna dan seimbang. Dengan pemahaman ini, diharapkan santriwati dapat memilih profesi yang

sesuai dengan nilai-nilai Islam, memberi manfaat bagi orang lain, dan menjadi bagian dari perjalanan spiritual mereka menuju kesuksesan dunia dan akhirat

Materi yang disampaikan membantu santriwati memahami bahwa perjalanan akademik dan profesional harus berakar pada pemahaman diri yang baik, sehingga setiap langkah yang mereka ambil dapat membawa manfaat yang lebih besar dan sesuai dengan visi dan misi hidup mereka (Rohmatillah & Shaleh, 2018). Saat pemaparan materi, santriwati dalam sesi ini diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pengalaman terkait pemilihan jurusan serta perencanaan karier. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai pilihan jurusan, tantangan yang mungkin dihadapi, serta strategi dalam menentukan keputusan yang tepat. Selain itu, *sharing session* ini juga berfungsi sebagai ajang interaktif, di mana santriwati dapat mengajukan pertanyaan, berbagi perspektif, serta mendapatkan motivasi untuk lebih percaya diri dalam merancang masa depan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan memiliki dasar yang kuat dalam mengambil keputusan terkait studi dan karier mereka.

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, maka santriwati diarahkan untuk menulis jurusan yang akan dipilih beserta profesi yang diinginkan dan langkah-langkah untuk mencapainya. Kegiatan ini mendukung mereka dalam memilih bidang akademik yang paling sesuai, sekaligus merancang strategi yang efektif untuk mencapainya. Pendekatan yang terstruktur, santriwati dapat membuat keputusan yang lebih matang dan berdasarkan informasi yang relevan untuk masa depan mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, santriwati telah menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta memahami profesi yang ingin mereka tekuni. Mereka tidak hanya mampu menentukan jurusan bidang akademik yang tepat, tetapi juga menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk perencanaan pendidikan.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, diharapkan bahwa program pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi santriwati dalam memahami dan merancang masa depan akademik serta profesional mereka. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis refleksi diri, para santriwati telah memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai pemilihan jurusan, strategi karier, serta bagaimana menyelaraskan profesi dengan visi dan misi akhirat. Melalui sesi diskusi, *sharing session*, dan evaluasi mandiri, santriwati telah diberdayakan untuk membuat keputusan yang lebih matang dan berbasis informasi yang relevan. Mereka telah menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan akademik dan karier mereka, serta memahami tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menanamkan semangat kemandirian, kepercayaan diri, serta motivasi bagi santriwati untuk terus belajar, berkembang, dan berkontribusi bagi masyarakat. Dengan dukungan dari para pembina pondok pesantren bekerjasama dengan alumni pesantren Ummul Mukminin, mereka memiliki dasar yang lebih kuat untuk menghadapi perjalanan pendidikan dan profesional mereka dengan optimisme dan keyakinan.

Sebagai tanda penutupan acara, seluruh peserta, moderator, dan panitia berkumpul untuk sesi foto bersama, mengabadikan momen kebersamaan dan pencapaian dalam kegiatan ini. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari program ini menjadi bekal yang bermanfaat bagi santriwati dalam mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.



Gambar 7. Sesi Foto Bersama

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sharing session dalam program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada santriwati dalam merancang masa depan akademik mereka. Melalui berbagai tahapan, mulai dari refleksi diri, pemilihan jurusan, hingga strategi mencapai profesi yang diinginkan, santriwati mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai perjalanan pendidikan dan karier mereka. Sesi diskusi dan evaluasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa banyak santriwati telah mampu menentukan bidang studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Lebih dari sekadar pemilihan jurusan, mereka juga memahami pentingnya menyelaraskan profesi dengan visi dan misi akhirat, sehingga pekerjaan yang mereka pilih tidak hanya membawa manfaat duniawi tetapi juga bernilai keberkahan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi santriwati untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan mereka.

Sebagai saran, upaya kegiatan *sharing session* ini perlu ditingkatkan. Upaya tersebut berupa pendampingan berkelanjutan bagi santriwati agar mereka lebih siap dalam menentukan pilihan akademik dan karier. Selain itu, kegiatan refleksi dan evaluasi secara berkala dapat menjadi bagian dari pendampingan agar santriwati tetap berada di jalur yang sesuai dengan tujuan mereka dan memiliki strategi yang lebih matang dalam menghadapi tantangan di dunia akademik.

REFERENSI

- Alfirdausi, A. S., Auliya, A., Librana, R., Islam, P. A., Ma'had, S., Al-Hikam, A., Pendidikan, M., Islam, A., Ma'had Aly, S., & Malang, A.-H. (2024). Peran Pengasuh dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Santri pada Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah Singosari Malang. *JIS : Journal Islamic Studies*, 05, 47–65. <https://nu.or.id/opini/kenapa-harus-full-day-school-aACIY>
- Ashlan, S., & Hamdi, N. (2023). Sosialisasi Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Krueng Barona Jaya. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)* (Vol. 5, Issue 2).
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2024*.
- Bungawati, Rahmadani, E., Sukmawaty, Wiratman, A., & Astri Fitri. (2024). Seminar: Membangun Masa Depan Unggul Melalui Pemilihan Jurusan dan Perguruan Tinggi yang Tepat Pada Era 5.0. *Jurnal Abdimas Patikala*, 992–999. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/patikala.v3i4.1461>
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Fachri, A., Triha, H., Syaputra, A. E., Putra, F. A., & Putri, R. M. P. (2024). Perencanaan Karir Siswa SMAN 1 Kota Solok Menghadapi Industry 4.0 dan Society 5.0. *Risalah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17.
- Hendriani, R., Herman, H., & M. Pd, K. (2024). Pengembangan Program Bimbingan Karir Berbasis Kompetensi Untuk Pemberdayaan Siswa Sma Dalam Memilih Jurusan Perguruan Tinggi Di Lombok Tengah. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 17–26. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v4i01.84>
- Ichsan, N. (2015). Kerja, Bisnis dan Sukses Menurut Islam. In *The Journal of Tauhidinomics* (Vol. 1, Issue 2).
- Rohmatillah, S., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 107–267. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.91>
- Rubiyanti, Y., Agustiani, H., & Jatnika, R. (2023). Eksplorasi dan Edukasi pentingnya Orientasi Masa Depan Remaja di Kaki Gunung Haruman, Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24127/sss.v7i1.2539>

- Sari, M., & Khairuddin. (2024). Mekanisme Perencanaan Studi Lanjut Siswa Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Medan. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424564>
- Sentoso, A., Wulandari, A., Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021). Pentingnya Literasi dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa. *The 3rd National Conference of Community Service Project*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.6017>